



WORKSHOP DIGITAL MARKETING BAGI KELOMPOK PENGUSAHA SONGKOK RECCA DAN BADIK DI DESA LAPPO ASE

Oleh

Arif Rahman Aulia Jamnawi¹, Ahmad Fathur Rahman², Suharyono Afrian Sunusi³, Nurul Izmi⁴, Dinda⁵, Nur Fitra Ramadhani⁶, Iskal. M⁷, Putri Susiliarti⁸, Rahmat Sulham⁹, Irna Fitriana¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Email: ¹Arifrahman9414@gmail.com, ²ahmadfathurrahman97@gmail.com,
³suharyonoafrian@gmail.com, ⁴nurulizmi804@gmail.com, ⁵diinda22@gmail.com,
⁶nurfitraramadhani463@gmail.com, ⁷iskaliskal038@gmail.com,
⁸susiliartiputri@gmail.com, ⁹sulhamrahmat0@gmail.com,
¹⁰irnafitriana7@gmail.com

Article History:

Received: 20-08-2023

Revised: 29-08-2023

Accepted: 23-09-2023

Keywords:

KKN Dik, Workshop,
Pelatihan, Digital Marketing,
Songkok Recca, Badik, Lappo
Ase

Abstract: Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN Dik) merupakan suatu kegiatan mahasiswa secara interdisipliner dan intrakulikuler untuk menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan di lapangan sebagai bentuk laboratorium sosial di bawah bimbingan dosen dan pemerintah kabupaten atau kota dalam jangka waktu 45 hari. Tujuan dari kegiatan ini salah satunya yaitu membantu pemerintah dalam mempercepat akselerasi pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan. Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan workshop digital marketing yang berupa pelatihan teknik pemasaran secara online bagi pengusaha-pengusaha songkok recca dan badik di Desa Lappo Ase. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan pemahaman akan pentingnya penjualan secara online dalam memperluas lingkup pemasaran hingga mancanegara dikarenakan masih terdapat sebagian besar pengusaha di Desa Lappo Ase yang belum memahami teknik pemasaran online yang benar. Kegiatan ini sukses dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Dik UNIM Bone di Desa Lappo Ase dan mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat di Desa Lappo Ase.

PENDAHULUAN

Kebudayaan merupakan suatu jenis produk atau karya yang dihasilkan dari kecerdasan manusia yang kemudian dipelihara dan diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya yang berlangsung secara turun-temurun (Asri, 2018). Salah satu bentuk karya yang diwariskan secara turun-temurun yaitu seni tari, seni rupa murni, serta seni rupa terapan. Negara Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki berbagai bentuk kebudayaan yang beranekaragam (Lintang & Najicha, 2022). Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki berbagai macam suku dan etnis. Salah satu wilayah di Indonesia yang terkenal akan kebudayaannya yaitu Kabupaten Bone.



Menurut Rahmawati dkk. (2020), Kabupaten Bone merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang kaya akan warisan kebudayaannya. Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya beberapa warisan budaya yang sudah dikenal di Indonesia seperti songkok recca yang sekarang telah menjadi identitas budaya Kabupaten Bone.

Desa Lappo Ase merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Kata *lappo ase* berasal dari bahasa bugis yang berarti “Lambung Padi”. Desa Lappo Ase merupakan salah satu desa yang memproduksi produk-produk kebudayaan Kabupaten Bone yaitu songkok recca dan badik.

Songkok recca merupakan suatu jenis kopiah yang berbahan dasar helai daun kelapa sawit dengan ciri khas berwarna hitam dengan garis tebal berwarna emas yang mengelilingi permukaannya. Menurut Paserangi dkk. (2022), Garis emas pada songkok recca merupakan suatu lambang kebangsawanan seseorang pada zaman kerajaan bone terdahulu.

Badik merupakan salah satu jenis senjata tradisional yang berasal dan banyak tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut masyarakat suku bugis, badik pada umumnya berfungsi sebagai sebuah senjata, alat berburu, dan juga sebagai identitas bagi sebuah kelompok atau perkumpulan (Yamin, 2021). Hal ini dikarenakan badik telah menjadi suatu lambang harga diri dan keberanian seseorang sebagai pria perkasa (Suardi, 2019).

Songkok recca dan badik sebagai salah satu warisan budaya di Indonesia tentunya memiliki nilai seni dan juga nilai ekonomi yang cukup tinggi. Namun sebagian besar pengusaha-pengusaha songkok recca dan badik di Desa Lappo Ase hanya memperdagangkan produk-produknya melalui media telpon ataupun secara langsung saja. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengusaha-pengusaha songkok recca dan badik di Desa Lappo Ase belum memahami mengenai cara mempromosikan produk-produknya secara *online* sehingga jangkauan penjualannya hanya sebatas provinsi saja. Hal ini tentu cukup disayangkan dikarenakan menurut Suropto (2019), pemasaran *online* memiliki banyak keunggulan yang salah satunya yaitu produk dapat terjual dengan mudah dan cepat serta tidak memiliki batasan waktu.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, kami sebagai Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN Dik) Angkatan III Universitas Muhammadiyah Bone Tahun Akademik 2023/2024 di Desa Lappo Ase menyusun sebuah program kerja berupa sebuah kegiatan yang memberikan edukasi akan pentingnya pemasaran secara *online* serta pelatihan mengenai teknik pemasaran secara *online* bagi para pengusaha songkok recca dan badik di Desa Lappo Ase yang bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman akan pentingnya penjualan secara *online* dalam memperluas lingkup pemasaran hingga mancanegara.

METODE

Metode pelaksanaan dari program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN Dik) Universitas Muhammadiyah Bone di Desa Lappo Ase dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap sebelum kegiatan, tahap kegiatan, dan tahap setelah kegiatan.

Yang kami lakukan pada tahap sebelum kegiatan yaitu membicarakan skema kegiatan ke pemerintah desa, mengundang pemateri yang dapat memberikan pelatihan pada saat tahap kegiatan, menyiapkan dan mengirim surat resmi untuk mengundang para



pengusaha songkok recca dan badik, serta penyiapan tempat, dekorasi, dan konsumsi saat tahap kegiatan.

Yang kami lakukan pada tahap kegiatan yaitu mendekorasi tempat kegiatan hingga menjadi menarik, mempersiapkan berbagai perlengkapan seperti *speaker*, *microphone*, dan proyektor sebagai media ajar bagi pemateri, serta menyediakan makanan ringan kepada tamu undangan dan peserta kegiatan.

Yang kami lakukan pada tahap setelah kegiatan yaitu memberikan sebuah sertifikat pelatihan dalam bentuk file dengan format *.pdf* sebagai bentuk apresiasi kepada para peserta yang telah mengikuti program pelatihan yang telah kami jalankan.

HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 05 September 2023 dengan tema “Digital Marketing Untuk Pengusaha Lokal” yang bertempat di Aula Kantor Desa Lappo Ase yang dimulai pada pukul 10:00 WITA sampai selesai. Kegiatan ini dilaksanakan kepada masyarakat di Desa Lappo Ase terkhususnya kepada para pengusaha songkok recca dan badik yang ada di Desa Lappo Ase.

Kegiatan ini diadakan bermula dari para pengusaha songkok recca dan badik di Desa Lappo yang belum memahami cara pemasaran secara *online* dengan benar berdasarkan dari fakta yang didapatkan pada saat observasi di lapangan.



Gambar 1. Penyerahan Sertifikat

Terdapat beberapa faktor yang berpotensi dapat menghambat kegiatan usaha yaitu kurangnya modal usaha, manajemen usaha yang kurang baik, sumber daya manusia yang belum profesional, serta teknik pemasaran yang belum maksimal (Dewi, 2022; Risal, 2017).

Maka dari itu, Kami Mahasiswa KKN Dik UNIM Bone di Desa Lappo Ase menyusun program kerja yang berupa Workshop *Digital Marketing* yang berupa kegiatan pelatihan kepada masyarakat Desa Lappo Ase terkhususnya para pengusaha songkok recca dan badik.

Digital marketing dipercaya mampu meningkatkan kapasitas penjualan dalam jumlah yang cukup signifikan dari pendapatan perbulan sebelumnya. Oleh karena itu, digital marketing dipandang sebagai sebuah sarana yang sangat baik, efektif, dan efisien dalam pemanfaatannya sebagai media promosi produk (Firdaus, 2022; Pradiani, 2018).

Total Peserta yang diundang pada kegiatan workshop berjumlah 30 orang. Namun yang hadir berjumlah 21 orang dengan alasan yang berbeda-beda. Untuk yang menjadi pemateri pada kegiatan yang kami adakan, kami mengundang saudari Zulfah Madinatul



Munaqisyah, S.Pd. yang merupakan seorang wirausaha muda dengan prestasi yang cukup baik dibidangnya.

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, dan Indikator Keberhasilan

Permasalahan	Solusi	Indikator Keberhasilan
Para pengusaha songkok recca dan badik di Desa Lappo Ase belum memahami cara pemasaran <i>online</i> yang baik	Mengadakan kegiatan Workshop <i>Digital Marketing</i> sebagai sarana untuk melatih para pengusaha songkok recca dan badik di Desa Lappo Ase mengenai teknik pemasaran <i>online</i> yang baik	Para pengusaha songkok recca dan badik di Desa Lappo Ase mampu memahami teknik pemasaran <i>online</i> yang baik dan benar

Kegiatan Workshop *Digital Marketing* diadakan dengan harapan dapat menjadi peran penting dalam peningkatan pengembangan Desa Lappo Ase terkhususnya di sektor ekonomi serta kebudayaan. Melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan peluang kepada para pengusaha songkok recca dan badik di Desa Lappo Ase untuk memperluas jangkauan pemasarannya hingga mencapai lingkup mancanegara.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Dik UNIM Bone di Desa Lappo Ase, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone dapat disimpulkan bahwa kegiatan Workshop *Digital Marketing* yang dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan pemahaman akan pentingnya penjualan secara *online* dalam memperluas lingkup pemasaran hingga mancanegara mendapatkan dampak positif berupa pemahaman dalam teknik pemasaran *online* yang baik dan benar sehingga dapat mengembangkan potensi usahanya untuk menjadi lebih besar lagi daripada sebelumnya.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih sebesar-besarnya kepada masyarakat Desa Lappo Ase terkhusus kepada Bapak Chandra Syarlin, S.H. selaku Kepala Desa Lappo Ase beserta jajarannya yang telah bersedia menerima kami selama 45 hari. Kepada Bapak-Bapak Kepala Dusun di Desa Lappo Ase yang telah membantu kami sehingga program-program kerja kami dapat terlaksana dengan baik. Kepada Bapak/Ibu/Pemuda(i)/Anak-anak yang telah membantu serta berpartisipasi langsung dalam berbagai program kerja yang kami laksanakan. Serta kepada rekan-rekan Mahasiswa Posko 61 PKL Terpadu IPE/IPC 2023 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar yang senantiasa telah memberikan bantuan, dukungan, dan bersama-sama ikut berpartisipasi pada program-program kerja yang kami jalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asri, D. P. B. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Kebudayaan Melalui World Heritage Centre UNESCO. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 25(2), 256-276.



- <https://journal.uui.ac.id/IUSTUM/article/download/10706/8685>
- [2] Dewi, D. P. S., & Rahmat, M. (2022). Strategi Pemasaran Online Dalam Meningkatkan Omzet Industri Keripik Di Bandar Labuhan Tanjung Morawa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 3037-3042.
- [3] <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/download/1877/1333>
- [4] Firdaus, M. I., Azizah, P. N., & Sa'adah, R. (2022). Pentingnya Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Umkm Di Era 4.0. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), 154-162.
- [5] <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/download/26803/10084>
- [6] Lintang, F. L. F., & Najicha, F. U. (2022). Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 79-85.
- [7] <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/download/7469/4634>
- [8] Paserangi, H., Yunus, A., & Anwar, R. F. (2022). Exploring The Intellectual Property Rights Potential Of An Intangible Heritage. *Jurnal Akta*, 9(3). <https://scholar.archive.org/work/snaelnfyvednl2fie4a5nzjx4/access/wayback/http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/akta/article/download/26268/pdf>
- [9] Rahmawati, A., Ansari, M. I., & Parawangi, A. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Kawasan Strategi Kabupaten Di Kabupaten Bone. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 1(1), 218-231. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/3681/2801>
- [10] SUARDI, S. (2019). Proses Pembuatan Badik Makassar Produksi Daeng Ngawing Di Dusun Timporongan Desa Lengese Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar). <http://eprints.unm.ac.id/16139/1/SUARDI%201481042015%20%28JURNAL%29.pdf>
- [11] Suropto, T. (2019). Kajian Literatur Efektifitas Pemasaran Produk Dengan Menggunakan Sistem Online Marketing di Era Disruption. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(2), 120-128. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/download/859/1032>
- [12] Yamin, M. W. (2021). Tinjauan Hukum Terhadap Penggunaan Badik Di Kota Makassar. <https://osf.io/fdt5e/download>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN